

**HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK
DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA
KELAS VII DI SMP PAMUNGKAS MLATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

YUDA SATRIA

NIM.12144200014

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK
DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA
KELAS VII DI SMP PAMUNGKAS MLATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

YUDA SATRIA

NIM.12144200014

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

YUDA SATRIA. Hubungan antara Kasih Sayang Orang Tua dan Kepribadian Anak Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VII SMP Pamungkas Mlati Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara kasih sayang orang tua dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, (2) hubungan antara kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, (3) hubungan antara kasih sayang orang tua dan kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* sejumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan negatif dan signifikan antara kasih sayang orang tua dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $rx1y = -0,465$ dengan $(p) 0,001 < 0,05$, yang berarti ada hubungan negatif antara kasih sayang orang tua dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, (2) Ada hubungan negatif dan signifikan antara kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $rx2y = -0,458$ dengan $(p) 0,001 < 0,05$, yang berarti ada hubungan negatif antara kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, (3) Ada hubungan negatif dan signifikan antara kasih sayang orang tua dan kepribadian anak secara bersama-sama dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} 17,582$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan negatif antara kasih sayang orang tua dan kepribadian anak secara bersama-sama dengan kecenderungan perilaku agresif siswa. Implikasi dalam penelitian ini, orang tua dan sekolah hendaknya memberikan suatu dukungan dan bimbingan tentang kepribadian yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga siswa akan termotivasi dalam pembentukan kepribadian anak yang baik dan menurunkan kecenderungan perilaku agresif siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik.

Kata kunci : kasih sayang orang tua, kepribadian anak, kecenderungan perilaku agresif

ABSTRACT

YUDA SATRIA. Correlation between Parental Affection and Children's Personality and Aggressive Behavior Tendency among Class VII Students of Junior High School (SMP) Pamungkas Mlati Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University, July 2016.

This research aims to discover (1) correlation between parental affection and students' aggressive behavior tendency; (2) correlation between children's personality and their aggressive behavior tendency; (3) correlation between parental affection and children's personality and aggressive behavior tendency among Class VII Students in SMP Pamungkas Mlati Academic Year 2015/2016.

Population of the research encompasses all Class VII students of SMP Pamungkas Mlati academic year 2015/2016 as many as 100 pupils. Sampling selection is based on proportional random technique resulting in 54 students. Data collection method is based on questionnaire. Data analysis is achieved using product moment correlation and double regression analysis.

The result of the study confirms that (1) there is negative and signifikan correlation between parental affection and aggressive behavior tendency among the students, as proven in the calculation result of $r_{xly} = -0,465$; (p) $0,001 < 0,05$, meaning there is a negative correlation between parental affection and aggressive behavior tendency among the students; (2) there is negative and signifikan correlation between children's personality and aggressive behavior tendency, as seen in the result of $r_{x2y} = -0,458$; (p) $0,0001 < 0,05$, meaning there is negative correlation between children personality and their aggressive behavior tendency; (3) altogether there is negative and signifikan correlations between parental affection and children's personality and aggressive behavior tendency among Class VII students of SMP Pamungkas Mlati Sleman Academic year 2015/2016 as evident in the result of $F_{calc} 17,582$; (p) $0,000 < 0,05$, meaning there is negative correlation between parental affection and children's personality altogether with aggressive behavior tendency. This research implies that parents and school should provide support and guidance about personality which harmonious with students' condition. This will motivate them in developing good personality and lessen aggressive behavior tendency which in turn could also improve academic achievement.

Keywords : parental affection, children's personality, aggressive behavior tendency

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK
DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA
KELAS VII DI SMP PAMUNGKAS MLATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Disusun oleh :

Yuda Satria

NIM : 12144200014

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Pembimbing

Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM

NIP. 19570713 198303 1 003

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK
DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA
KELAS VII DI SMP PAMUNGKAS MLATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**




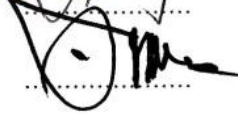
Oleh :

Yuda Satria

NIM : 12144200014

Telah diterima di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Pada tanggal 9 Agustus 2016


Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : M.M, Endang Susetyawati, M.Pd.		14/8 2016
Sekretaris : Shinta Purwaningrum, M.Pd.		14/8 2016
Penguji I : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		15/8 2016
Penguji II : Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM.		19/8 2016

Yogyakarta, 09. Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyurniani, MA
NIP. 19570310.198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuda Satria
Nomor Pokok Mahasiswa : 12144200014
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta.
Judul : Hubungan Antara Kasih Sayang Orang Tua Dan
Kepribadian Anak Dengan Kecenderungan Perilaku
Agresif Siswa Kelas VII Di SMP Pamungkas Mlati
Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan pemikiran atau tulisan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Yang menyatakan



Yuda Satria
NIM. 12144200014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Janganlah engkau menunda dirimu esok hari karena engkau tiada mengetahui apa yang akan terjadi. (Penulis)
- Percayalah dan bertindaklah seolah-olah Anda tidak mungkin gagal. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang telah membesarkan dan selalu menasehatiku dengan sabar dan selalu mendoakan kesuksesanku.
2. keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
3. Pak AL. Agus S.Pd yang selalu memberi semangat dan memotivasiku
4. Sahabat-sahabat terhebatku kelas B

KATA PENGANTAR

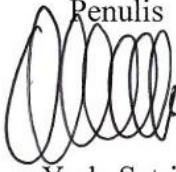
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kasih Sayang Orang Tua Dan Kepribadian Anak Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini mendapatkan arahan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin studi dan segala fasilitas selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Makin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP, yang telah mengarahkan dan mengesahkan judul skripsi ini.
4. Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM, pembimbing skripsi, yang dengan penuh ikhlas dan sabar membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis, semoga dengan ilmunya itu kelak dapat berguna bagi nusa, bangsa, agama dan negara.

6. Bapak Sutarno S.Pd kepala sekolah SMP Pamungkas Mlati Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian hingga terselesaikan dengan baik.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Penulis

Yuda Satria

NIM. 12144200014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
1. Kasih Sayang Orang Tua.....	10
A. Pengertian Kasih Sayang Orang Tua	10

B. Fungsi Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Remaja	11
C. Cara Orang Tua Memberikan Kasih Sayang Kepada Remaja.....	12
D. Akibat Yang Muncul Dari Kurangnya Kasih Sayang Orang Tua.....	13
E. Pengertian Keluarga	14
F. Fungsi Keluarga	15
2. Kepribadian Anak	16
A. Pengertian Kepribadian	16
B. Tipe-Tipe Kepribadian	19
C. Perkembangan Kepribadian	21
D. Aspek-Aspek Kepribadian	21
E. Keluarga Sebagai Pembentuk Utama Kepribadian	22
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian.....	24
3. Perilaku Agresif.....	24
A. Pengertian Kecenderungan Perilaku Agresif	24
B. Ciri-ciri agresif	26
C. Klasifikasi Tingkah Laku Agresif	26
D. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresi	27
E. PeranBK mengatasi kecenderungan perilaku agresif.....	27
4. Kajian Penelitian yang Relevan	28
5. Kerangka Berpikir	29
6. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	36
B. Subyek Penelitian Dan Obyek Penelitian	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Metode Penentuan Subyek.....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	57
H. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Data populasi siswa SMP Pamungkas Mlati, Sleman, Yogyakarta kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016.....	42
Tabel 2. : Kisi-kisi angket kasih sayang orang tua.....	55
Tabel 3. : Kisi-kisi angket kepribadian.....	55
Tabel 4. : Kisi-kisi angket kecenderungan perilaku agresif.....	56
Tabel 5. : Skala Likert	57
Tabel 6. : Ukuran Konservatif	62
Tabel 7. : Distribusi frekuensi data kasih sayang orang tua	69
Tabel 8. : Klasifikasi data kasih sayang orang tua	71
Tabel 9. : Distribusi frekuensi data kepribadian anak	72
Tabel 10. : Klasifikasi data kepribadian anak	73
Tabel 11. : Distribusi frekuensi data kecenderungan perilaku agresif	74
Tabel 12. : Klasifikasi data kecenderungan perilaku agresif.....	76
Tabel 13. : Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data	78
Tabel 14. : Hasil perhitungan uji linieritas	79
Tabel 15. : Rangkuman analisis regresi ganda	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Kasih Sayang Orang Tua.....	70
Gambar 2 : Histogram Kepribadian Anak	72
Gambar 3 : Histogram Perilaku Agresif	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran2. Surat Ijin Bepeda	92
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Sekolah.....	93
Lampiran 4. Angket Penelitian	94
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket	101
Lampiran 6. Sebaran Frekuensidan Histogram	109
Lampiran 7. Uji Normalitas Sebaran	113
Lampiran 8. Uji Linieritas Hubungan.....	117
Lampiran 9. Analisis Regresi (Anareg).....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Anak mengenal pendidikan yang pertama kalinya dalam keluarga. Segala sikap dan tingkah laku orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran orang tua dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan langsung terhadap perilaku anak. Biasanya orang tua menginginkan anaknya berbuat baik dan tercapai cita-citanya. Mampu bergaul dengan masyarakat secara baik, tidak selalu bermasalah. Untuk maksud tersebut diperlukan kasih sayang orang tua sebaik-baiknya. Pendidikan yang diterima dalam keluarga ini yang digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Sementara itu sekolah merupakan pendidikan yang kedua untuk anak. Di lingkungan sekolah anak-anak diajarkan secara formal. Pendidikan yang mengajarkan pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek lainnya kepada generasi muda. Pendidikan merupakan proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Melalui pendidikan terbentuklah kepribadian seseorang.

Pertumbuhan fisik dan perkembangan sosial-psikologis dimasa remaja pada dasarnya merupakan kelanjutan, yang dapat diartikan penyempurnaan, proses pertumbuhan dan perkembangan dari proses sebelumnya. Masa remaja

merupakan fase perkembangan yang penuh goncangan-goncangan, emosi remaja yang tidak stabil sehingga mengalami gangguan penyesuaian diri, merasa bingung cemas, dan pada akhirnya tidak mampu mengontrol perilakunya, lebih cenderung agresif dan emosional.

Peran orang tua dalam keluarga mempunyai pengaruh yang kuat dan langsung terhadap perilaku anak. Biasanya orang tua menginginkan anaknya untuk berbuat baik, tercapai cita-citanya, maupun bergaul dengan masyarakat secara baik, dan tidak selalu bermasalah maka dari itu diperlukan kasih sayang dari orang tua.

Setiap orang tua menginginkan anaknya bisa berkembang secara wajar, maka dari itu orang tua harus dapat membuat suasana rumah yang tenang, nyaman dan penuh cinta kasih sesama anggota keluarga. Tetapi jika anak itu tumbuh dikeluarga yang selalu diwarnai perselisian dampaknya secara jelas akan berpengaruh negatif pada kepribadian anak karena iklim rumah tangga yang kacau seperti itu menghalanginya untuk mendapatkan belaian kasih sayang dari orang tua.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar (2005:149) pencapaian perkembangan kepribadian para remaja lebih berhubungan dan dipengaruhi oleh faktor keluarga. Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak yakni mulai dari pembawaan, sifat turun menurun dan didikan dari orang tua.

Didikan dalam keluarga merupakan sekolah yang pertama bagi anak. Didalam keluarga itu anak dididik, dibina cara berfikir, sikap anak, perilaku

anak. Dengan didikan dan teladan yang diberikan orang tua itu akan mempengaruhi kepribadian anak. Orang tua yang mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan dengan didikan yang baik maka anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang baik. Kepribadian merupakan unsur penting dalam tumbuh kembangnya anak. Dengan kepribadian yang baik dapat membantu anak merasa senang, tentram baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Tentunya dengan pengawasan dari orang tua supaya anak tersebut tidak terpengaruh dengan orang lain.

Menurut Sears (2002:89) kasih sayang merupakan rasa aman dan ketenangan yang diberikan dari hubungan yang erat hal ini terjadi dalam proses dua arah. Proses dua arah maksudnya adalah dua-duanya berperan, baik orang tua maupun anak. Sering orang tua merasa telah memberikan kasih sayang tetapi anak merasaa belum disayangi oleh orang tuanya. Orang tua ingin memberikan rasa kasih sayang kepada anaknya, karena orang tua mengharapkan agar kecenderungan perilaku agersif anak tidak berlebihan, yang nantinya bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Bentuk dan cara orang tua untuk memberikan kasih sayang kepada anak berbeda-beda, ini dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan pendidikan dan kondisi kehidupan pribadi orang tua. Begitu juga anak yang tinggal di lingkungan yang keras akan mendorong anak untuk berperilaku agresif. Perilaku agersif anak remaja timbul sebagai respon tindakan untuk melawan. Anak yang merasa tertekan akan cenderung berperilaku agresif.

Batasan tertentu perilaku agresif biasa dikatakan hal-hal yang wajar saja, tetapi lain halnya kalau sudah sampai tindakan yang merugikan orang lain, misalnya tindakan melukai orang lain. Kecendrungan perilaku agersif adalah tinggi rendahnya kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan perilaku yang ditunjukkan untuk menyakiti atau melukai orang lain baik secara fisik, mental, maupun psikis.

Banyak faktor yang menyebabkan munculnya perilaku agersif dari sekian banyak faktor, diperediskan faktor keluarga yang paling menonjol yaitu otoriter orang tua merupakan penyebabnya. Orang tua yang selalu memaksakan keinginannya yang membuat anak merasa tidak diakui keberadaanya karena keinginan anak sering kali tidak dipenuhi dan pendapat anak tidak pernah didengar dan terkadang apa yang menjadi bakat anak tidak tersalurkan.

Orang tua yang otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Sedangkan orang tua yang demokratis tidak memberikan adil terhadap perilaku agresif dan menjadi pendorong terhadap perkembangan anak kearah yang positif. Orang tua yang selalu membolehkan anak untuk memenuhi keinginan sendiri menjadikan anak tidak bersikap dewasa. Begitu juga orang tua yang memberikan kebebasan yang sangat berlebihan tanpa adanya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan anak menjadi cenderung agresif dan menjadi kurang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

Faktor yang lain menurut Akbar dan Hawadi (2001:54) bahwa pada pengasuhan anak yang permisif yaitu dengan cara selalu memenuhi tuntutan anak selalu memberi kebebasan, menyebabkan anak berperilaku agresif anak akan menjadi sulit dikontrol, kurang bertanggung jawab dan menjadi pemberontak.

Anak remaja yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua selalu merasa tidak aman, dan merasa kehilangan tempat berpijak atau tempat perlindungan. Sehingga anak remaja untuk mengurangi beberapa tekanan jiwa sendiri lewat tingkah laku agresif.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kecenderungan perilaku agresif anak remaja ada dua yaitu orang tua yang bersikap otoriter dan pada pengasuhan yang permisif. Tugas guru pembimbing di sekolah sehubungan dengan kecenderungan perilaku agresif siswa, siswa perlu mendapatkan pelayanan bidang bimbingan pribadi khususnya melalui pelayanan konseling perorangan yaitu suatu pemberian bantuan kepada siswa yang memungkinkan siswa mendapat pelayanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pemecahan masalahnya. Hal ini agar siswa tidak malu dan terbuka dalam mengungkapkan masalah pribadinya kepada guru pembimbing.

Anak mempelajari reaksi agresif tertentu melalui pengamatan terhadap apa yang dilakukan orang lain. Oleh karena itu, proses belajar melalui orang lain ini akan meningkat bila perilaku orang dewasa tersebut diberi penguatan, dan bila situasi mendukung identifikasi terhadap model orang dewasa itu.

Oleh sebab itu, penulis mengambil judul penelitian

“HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP PAMUNGKAS MLATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kasih sayang orang tua sangat penting bagi remaja seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Pengawasan dan didikan dari orang tua dalam perilaku anak sangat diperlukan.
3. Bimbingan dari guru disekolah dapat membantu siswa dalam mencegah perilaku agresif.
4. Untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan kerja sama antara orang tua dan guru di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas semua permasalahan tidak akan diteliti seluruhnya, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga penulis, maka hanya tentang hubungan antara kasih sayang orang

tua dan kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII di SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kasih sayang orang tua dalam keluarga dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Adakah hubungan antara kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan antara kasih sayang orang tua dan kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kasih sayang orang tua dalam keluarga dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati pelajaran 2015/2016 ?
2. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui hubungan antara kasih sayang orang tua dalam keluarga dan kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya pengetahuan kasih sayang orang tua dalam keluarga terhadap kepribadian anak dan kecenderungan perilaku agresif siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Manfaat secara praktis bagi peneliti adalah menambah wawasan pada penelitian hubungan antara kasih sayang orang tua dalam keluarga dan kepribadian anak dengan kecenderungan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Pamungkas Mlati tahun pelajaran 2015/2016.

b. Bagi Siswa

Memberikan masukan pada siswa ketika menghadapi masalah jangan menggunakan emosi. Karena dengan emosi yang tidak stabil, siswa pada akhirnya tidak mampu mengontrolnya, perilaku lebih agresif.

c. Bagi Guru Pembimbing

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran bagi guru pembimbing dalam rangka meningkatkan layanan bimbingan konseling kepada siswa khususnya layanan bimbingan pribadi.

d. Bagi Pihak Sekolah

Dapat meningkatkan kerjasama dengan wali murid dalam meningkatkan hubungan yang baik dan harmonis antar sesama anggota keluarga, khususnya dalam memberikan kasih sayang kepada anak remaja.